**Surabaya Culinary Gastrodiplomacy:**

**A Strategy to Increase Learning Motivation of BIPA Programme Students in Surabaya City**

Natalia Desy Anggraeni

Program Studi S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

[nataliadesy2412@gmail.com](mailto:nataliadesy2412@gmail.com)

**Abstract**

The gastrodiplomacy strategy based on Surabaya's culinary specialities has a huge potential to be applied in the BIPA Programme in Surabaya City. The use of culinary as a teaching medium not only attracts students' attention, but also gives them direct experience of the social and cultural context in which the language is used. The objectives of this study are, (1) to analyse Surabaya's culinary that has potential use in gastrodiplomacy, (2) to explore gastrodiplomacy strategies based on Surabaya's culinary specialties to increase the learning motivation of BIPA Program students in Surabaya City, and (3) to explore the role of gastrodiplomacy based on Surabaya's culinary specialties in BIPA learning. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Determination of research subjects was done by purposive sampling technique. Data collection was conducted through in-depth interviews and participatory observation and additional data collection through document analysis. The focus of the analysis is the experience of students who participate in culinary-based activities, how they perceive the impact of these activities on language learning, and the cultural elements that are most influential on learning motivation. To maintain data validity, triangulation was conducted. The results show that the role of gastrodiplomacy in BIPA learning is very significant. This strategy not only helps students in learning the language, but also introduces them to cultural values and local traditions in a deep and meaningful way. With an interactive and contextual approach, Surabaya's typical culinary gastrodiplomacy is able to increase students' learning motivation, making the Indonesian language learning process more enjoyable, effective, and oriented towards local culture.

Keywords: BIPA, gastrodiplomacy, international students, culinary, Surabaya City

**Gastrodiplomasi Kuliner Surabaya:**

**Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program BIPA di Kota Surabaya**

Natalia Desy Anggraeni

Program Studi S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

[nataliadesy2412@gmail.com](mailto:nataliadesy2412@gmail.com)

**Abstrak**

Strategi gastrodiplomasi yang berbasis pada kuliner khas Surabaya memiliki potensi yang sangat besar untuk diterapkan dalam Program BIPA di Kota Surabaya. Penggunaan kuliner sebagai media pengajaran tidak hanya menarik perhatian mahasiswa, tetapi juga memberikan mereka pengalaman langsung mengenai konteks sosial dan budaya di mana bahasa tersebut digunakan. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Manganalisis kuliner Surabaya yang memiliki potensi penggunaan dalam gastrodiplomasi, (2) Mengeksplorasi strategi gastrodiplomasi yang berbasis pada kuliner khas Surabaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program BIPA di Kota Surabaya, dan (3) Mengeksplorasi peran gastrodiplomasi yang berbasis pada kuliner khas Surabaya dalam pembelajaran BIPA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) serta observasi partisipatif dan pengumpulan data tambahan melalui analisis dokumen. Fokus analisis adalah pengalaman mahasiswa yang mengikuti kegiatan berbasis kuliner, bagaimana mereka memandang dampak kegiatan tersebut terhadap pembelajaran bahasa, dan elemen budaya yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar. Untuk menjaga validitas data, dilakukan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran gastrodiplomasi dalam pembelajaran BIPA sangat signifikan. Strategi ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mempelajari bahasa, tetapi juga memperkenalkan mereka pada nilai-nilai budaya dan tradisi lokal dengan cara yang mendalam dan bermakna. Dengan pendekatan yang interaktif dan kontekstual, gastrodiplomasi kuliner khas Surabaya mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, menjadikan proses pembelajaran bahasa Indonesia lebih menyenangkan, efektif, dan berorientasi pada budaya lokal.

Kata kunci: BIPA, gastrodiplomasi, mahasiswa asing, kuliner, Kota Surabaya